

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diambil dari kegiatan karya bidang “Bicara Karya”. Kegiatan tersebut memiliki *output* berupa tayangan yang memiliki episode sebanyak 13 episode di Cakra Semarang TV, sebagai tanyang *informatif* dan *edukatif* terkait industri kreatif di Semarang.

Kesimpulan dan saran ini mengacu pada materi yang diajarkan selama mengikuti kuliah jurnalistik. Kegiatan karya bidang “Bicara Karya” mencakup beberapa mata kuliah, seperti Program Berita Televisi, Produksi Studio, Penulisan Berita, Pemograman Penyiaran, dan Penulisan Berita Feature dan Editorial. Oleh karena itu hasil refleksi tersebut dirangkum dalam kesimpulan dan direkomendasikan dalam saran yang bisa dipertimbangkan oleh pembaca.

5.1 Kesimpulan

Dalam karya bidang ini, sebagai juru kamera yang bertanggung jawab untuk memvisualkan tayangan Bicara Karya demi tercapainya tujuan dari karya bidang ini, maka ukuran gambar yang ditampilkan terdiri dari *longshot*, *medium longshot*, *medium shot*, *close up*, dan *big close up* agar gambar dapat dinikmati oleh penonton, terutama kalangan remaja.

Pada penulisan naskah di program Bicara Karya dibagi dalam tiga tahap proses penulisan naskah, terdiri dari pra produksi yang mencakup riset narasumber dan pembuatan *wishlist* naskah, produksi yang mencakup

pembuatan naskah sesuai angle yang telah ditentukan, dan pasca produksi yang mencakup pengeditan naskah oleh editor naskah dan di dubbing oleh dubber. Bahasa yang digunakan dalam penulisan naskah terkesan mengedukasi namun tidak menggurui agar menikmati perhatian kalangan remaja untuk menonton tayangan *Bicara Karya*, sehingga memotivasi untuk menjadi pengasas pelaku industri kreatif yang baru.

5.2 Saran

Beberapa saran yang bisa penulis sampaikan berkaitan dengan pembuatan program acara news feature “*Bicara Karya*”, diantaranya:

1. Menggunakan dua kamera sebagai *back up* jika sewaktu – waktu kamera utama mengalami gangguan yang menyebabkan komposisi gambar terganggu.
2. Menggunakan peralatan lampu pelengkap untuk menerangi apabila lokasi wawancara kurang memadai.
3. Dalam pembuatan naskah diperlukan ketelitian yang tinggi untuk memilih pernyataan narasumber yang sesuai dengan konteksnya.
4. Memanfaatkan riset-riset yang dilakukan, agar dapat mengatasi masalah yang kemungkinan terjadi saat wawancara.